



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* PADIKU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD

Dian Azizatul Fatihatin¹, Fina Fakhriyah², Lintang Kironoratri³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 13 Juni 2024
Revisi: 12 September 2024
Diterima: 14 September 2024
Diterbitkan: 31 Oktober 2024

Keywords:
Think talk write, flipbook, writing skills

Kata Kunci:
Think talk write, flipbook, keterampilan menulis

DOI :
10.31932/jpdp.v10i2.3571

Surel Korespondensi:
dianazizatulfatihatin@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to describe the effect of the Think Talk Write (TTW) learning model by Padiku flipbook media on the writing skills of fifth-grade students. This research applied a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest method. The population of the study consists of all 18 fifth-grade students at SD 2 Hadipolo, using a saturated sampling technique. The results of the study indicate that there is an effect of the TTW learning model supported by Padiku flipbook media, as shown by the Paired Sample T-Test results with a Sig(2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the use of the TTW learning model, supported by the Padiku flipbook media, has a significant impact on students' writing skills. Student responses to the use of the TTW learning model with the Padiku flipbook media indicate that it made learning more active, enjoyable, engaging, and facilitated students' understanding of the material being taught.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media flipbook Padiku terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD. Bentuk Penelitian ini menggunakan pre-experiment design dengan jenis one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 2 Hadipolo yang berjumlah 18 siswa dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran TTW berbantuan media flipbook Padiku dengan hasil Uji Paired Sample T-Test nilai Sig(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran TTW berbantuan media flipbook Padiku terhadap keterampilan menulis siswa. Respon siswa dalam menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan media flipbook Padiku yang digunakan telah membuat siswa menjadi aktif, menyenangkan, menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang sangat penting untuk diajarkan guna meningkatkan komunikasi pada peserta didik.

Penggunaan bahasa yang baik dapat menciptakan pemahaman yang lebih baik antara siswa dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Pembelajaran Bahasa Indonesia memuat keterampilan-keterampilan

yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (Lestari, 2019) yang menyatakan terdapat empat komponen keterampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan bahasa yang harus diperhatikan yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis yaitu kegiatan untuk mengekspresikan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan yang mengandung pesan untuk di sampaikan kepada pembaca (Septiany, 2022). Keterampilan menulis sangat penting karena kita dapat mengungkapkan pendapat, pikiran, dan perasaan kita dalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami pesan atau maknanya oleh pembaca.

Menulis pantun memerlukan latihan terus-menerus agar mendapatkan hasil yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin anak sering melakukan latihan keterampilan menulis pantun maka siswa akan terus berkembang ide yang dimiliki dan muncul inovasi ataupun kreativitas siswa. Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah sangat memerlukan strategi pembelajaran dan media pembe-

lajaran yang menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Pada pembelajaran menulis pantun, guru kurang mengoptimalkan strategi dan media pembelajaran. Permasalahan ini terjadi di SD 2 Hadipolo.

Menurut hasil wawancara yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dengan guru wali kelas dan siswa menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar masih konvensional yang terpusat pada guru, kurangnya model dan media pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran.

Hasil observasi pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa indonesia di kelas V SD 2 Hadipolo menunjukkan bahwa, 1) kurangnya model pembelajaran yang variatif menyebabkan siswa merasa bosan dengan kondisi kelas yang monoton karena pembelajaran terpusat pada guru; 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan buku atau Lembar Kerja Siswa (LKS) saja menyebabkan siswa merasa jenuh, sehingga siswa kurang berantusias dalam pembelajaran dan terkadang tidak memperhatikan guru

saat menjelaskan; 3) Pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang bermain dan melamun sehingga menyebabkan tidak fokus dalam belajar; 4) keterampilan menulis siswa masih rendah, karena siswa belum mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar, siswa kesulitan dalam pemilihan diksi, siswa kesulitan menuangkan ide kedalam kalimat, dan siswa kesulitan mengungkapkan ide atau pesan mereka dengan cara yang singkat dan kreatif sehingga sesuai dengan format pantun.; 5) Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan rekapitulasi nilai keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau ≥ 75 sebanyak 33% (6 siswa) dan sebanyak 67% (12 siswa) mendapat nilai dibawah KKTP dengan nilai tertinggi yang didapat 87 dan nilai terendah 33 serta rata-rata dari jumlah nilai keseluruhan sebesar 62 dari 18 siswa yang mengerjakan soal.

Cara mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model

pembelajaran yang menarik dan di dukung oleh media pembelajaran agar mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar dalam melatih keterampilan menulis siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan bantuan media *Flipbook* padiku untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW yang berpusat pada siswa, karena siswa dituntut aktif untuk berpikir, berbicara mengenai ide atau pendapat yang dimiliki, serta menuliskan apa yang ada dipikirkannya (Ramadhani, et al., 2023). Selain itu dalam *Flipbook* Padiku siswa diberikan gambar kearifan lokal Kota Kudus yang menarik sebagai pendukung untuk merangsang kreativitas siswa dalam membuat pantun. Sehingga siswa dapat terinspirasi dan mampu menuangkan ide karya sastra dalam bentuk tulisan pantun. Hal tersebut senada dengan pendapat Zakaria (2022) yang menyatakan pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna

dan kontekstual kepada siswa. Cara tersebut mampu mengembangkan Keterampilan berimajinatif dan berpikir visual siswa yang dituangkan dalam bentuk tulisan karya sastra.

Penggunaan model pembelajaran dan media *flipbook* terhadap keterampilan menulis telah didukung oleh berbagai hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Arista (2019) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang di berikan model pembelajaran TTW dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, et al., (2022) yang dilaksanakan di kelas kelas IV SDN 101732. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran TTW terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia. Hasil nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 67,78 dan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 88,06. Hal tersebut berarti, model pembelajaran TTW berpengaruh terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia. Penerapan model pembelajaran Model TTW juga

mampu menarik, menyenangkan, dan membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sholichah (2022) menyatakan bahwa media *flipbook* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN. Media *Flipbook* berbasis teknologi komunikasi dan informasi menjadi pendukung dalam pembelajaran yang efektif pada keterampilan menulis bahasa Indonesia. Siswa merasa semangat dan termotivasi dalam belajar karena dengan bantuan *flipbook* siswa dapat mengamati secara langsung informasi berupa gambar atau teks visual verbal sehingga memudahkan mengolah informasi dan memberikan kesan yang bermakna dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti menerapkan model pembelajaran TTW berbantuan media *flipbook* Pantun di Kota Kudus (Padiku). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis siswa kelas V SD 2 Hadipolo setelah diterapkannya model pembelajaran TTW berbantuan media *flipbook* Padiku.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD 2 Hadipolo dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Design penelitian yang digunakan yaitu *pre-experiment design* dengan jenis *one group pretest-posttest*. Menurut Nuryanti (2019: 44) *one group pretest-posttest* adalah penelitian yang dilakukan satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Pada penelitian ini, subjek diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan *treatment* (perlakuan). Setelah diberi perlakuan diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan apakah ada pengaruh atau tidak kondisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswa kelas V SD 2 Hadipolo SD 2 Hadipolo dengan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu mengambil seluruh populasi dari kelas V SD 2 Hadipolo yang berjumlah berjumlah 18 siswa terdiri dari enam (6) Perempuan dan 12 laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes (wawancara, observasi,

dan dokumentasi). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan soal berbentuk uraian. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest-posttest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model TTW berbantuan *flipbook* Padiku. Tes dianalisis validitas terlebih dahulu. Tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif berupa nilai yang menggambarkan pencapaian target kemampuan menulis siswa.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis data awal dan data akhir. Teknik data awal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 26. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, kemudian dilakukan uji *Paired Sampel T-test* yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan terhadap keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SD 2 hadipolo selama kurang lebih dua (2) minggu sebanyak empat (4) kali pertemuan. Adapun analisis data yang dilakukan yaitu

penerapan pembelajaran TTW berbantuan *flipbook* Padiku sebelum dan sesudah diberi perlakuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest dan posttest kelas V SD 2 Hadipolo

Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
<i>Pretest</i>	22	81	60
<i>Posttest</i>	56	100	84

Berdasarkan Tabel 1., diatas dapat diketahui nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 81 pada *pretest* sehingga mendapat nilai rata-rata sebesar 60, sedangkan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 100 pada *posttest* sehingga mendapat nilai rata-rata sebesar 84. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest*.

Setelah data hasil nilai tes *pretest* dan *posttest* diperoleh kemudian dilakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 26. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai sig<0,05, maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai sig>0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada Tabel 2., berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.119	18	.200*	.936	18	.249
Posttest	.189	18	.087	.930	18	.195

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian normalitas data tabel output hasil perhitungan SPSS tersebut diketahui

taraf signifikansi pada nilai *pretest* adalah 0,249 dan nilai *posttest* siswa 0,195 dimana nilai tersebut lebih

besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest posttest* berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, kemudian data di uji homogenitas untuk mengetahui suatu data atau sampel yang telah dikumpulkan berasal dari varian yang

homogen atau tidak. Pengambilan Keputusan dalam uji Homogenitas yaitu jika Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka data tidak homogen, sebaliknya jika nilai Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen. Adapun hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* pada Tabel 3., berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	2.940	1	34	.096
	Based on Median	3.086	1	34	.088
	Based on Median and with adjusted df	3.086	1	33.019	.088
	Based on trimmed mean	3.092	1	34	.088

Berdasarkan hasil uji homogenitas variabel terikat dapat dilihat dari nilai *based on mean* pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3., diketahui nilai signifikansi *base on mean* yaitu 0,096. Data dikatakan homogen apabila signifikansi $> 0,05$ artinya nilai signifikansi 0,096 lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa variasi hasil dari *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

Berdasarkan hasil data tes *pretest posttest* berdistribusi normal dan homogen selanjutnya pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji N-Gain. Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* data *pretest* dan *posttest* pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-24.55556	15.48518	3.64989	-32.25616	-16.85496	-6.728	17	.000

Berdasarkan tabel Uji Paired Sample T-Test pada Tabel 4., diperoleh hasil nilai Sig(2-tailed) $0,000 < 0,05$, dengan dasar pengambilan Keputusan jika Sig(2-tailed) $< 0,05$, maka disimpulkan terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran TTW berbantuan media *flipbook* Padiku. Hal ini artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Perbedaan signifikan pada hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini disebabkan oleh pengaruh model pembelajaran TTW berbantuan media *flipbook* Padiku. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi, et al., (2021) bahwa teknik pemodelan dalam pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa aktif yaitu model pembelajaran *think talk write* yang mana pada kegiatan pembelajaran ini melibatkan diskusi kelompok untuk berdiskusi mengenai

soal yang diberikan. Model pembelajaran *think talk write* mampu mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi yang dipelajari dan melatih siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis (Putri, 2023). Pembelajaran dengan menggunakan model *think talk write* mengembangkan keterampilan menulis siswa untuk mendorong Kerjasama, terampil, dan kreatif untuk menyelesaikan masalah atau tantangan yang diberikan. Selain itu, penggunaan media *flipbook* Padiku yang dapat merangsang kreativitas siswa, salah satu manfaat media *flipbook* yaitu media yang dirancang dengan semenarik mungkin untuk meningkatkan antusiasme serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar (Masitoh, 2022).

Media *flipbook* Padiku yang didesain sesuai dengan kebutuhan siswa dengan contoh kearifan lokal kota Kudus, sehingga membantu siswa dalam memahami setiap konsep dalam materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arvianto

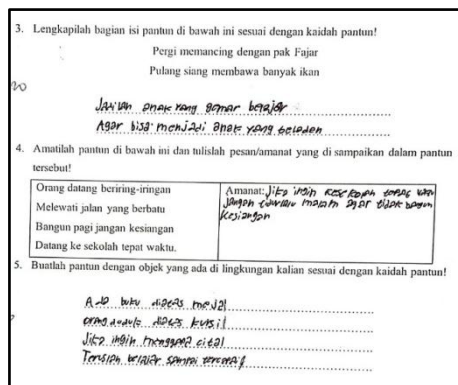
Pada Gambar 2., adalah bukti hasil diskusi kelompok siswa yaitu kelompok 1 yang beranggotakan FHAF, ARP, AA, SA, dan ER. Siswa masih kebingungan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut masih bingung untuk mengerjakan soal yang diberikan, takut bertanya dan malu-malu yang mengakibatkan siswa tersebut menjawab soal dengan sebisannya. Pada jawaban siswa nomor 3 yang mana siswa diperintahkan untuk mengisi pantun rumpang sesuai dengan syarat penilaian pantun. Jawaban siswa soal nomor 4 yang mana siswa diperintahkan membuat pantun dengan objek yang ada di dalam kelas. Hasil jawaban siswa belum sesuai dengan penilaian pantun. Siswa membuat pantun tidak sesuai dengan syarat pantun (setiap bait terdiri dari 4 baris, bersajak a-b-a-b; baris pertama dan kedua adalah sampiran sedangkan baris ketiga dan keempat adalah isi), si bermakna dan tidak memiliki pesan, dan pemilihan diksi tidak tepat sehingga tidak sesuai dengan isi pantun. Selain itu siswa tidak bisa membuat pantun dengan tema yang telah di tentukan. Ada beberapa

siswa yang berani bertanya mengenai soal terkait LKPD yang mereka masih kebingungan dan siswa tersebut berani bertanya kepada guru, sehingga siswa yang paham akan mengajarkan pengetahuannya kepada teman sekelompoknya. Hal ini sependapat dengan Abidin (2022) yang menyatakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW mampu menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif antara siswa dengan siswa maupun dengan guru. Hal ini diperkuat dengan pendapat Dewi, et al., (2021) bahwa teknik pemodelan dalam pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan ke 2, banyak siswa yang sudah mulai sangat aktif dalam proses pembelajaran, beberapa siswa sudah tidak malu untuk bertanya, dan mau menyampaikan pendapatnya jika jawaban dari teman tidak sesuai dengan dirinya dan mau memberikan sanggahan, dan berani kedepan untuk menyampaikan jawabannya. Selain itu, semua semua siswa sudah mampu membedakan jenis-jenis pantun, amanat yang disampaikan pada pantun, melengkapi

pantun rumpang baik membuat pantun bagian sampiran ataupun isi, dan siswa mampu membuat pantun dengan tema yang telah ditentukan dengan baik dan benar sesuai kaidah pantun yang diajarkan. Dapat dilihat hasil LKPD siswa kelompok 3 yang di kerjakan oleh MKMI, MRA, VSM, dan LPH. Pada kelompok tersebut, siswa

mampu menjawab mengenai jenis pantun, menyampaikan amanat dari pantun, melengkapi pantun rumpang dan siswa mampu membuat pantun dengan tema yang di tentukan sesuai dengan kaidah pantun. Gambar 2., berikut jawaban LKPD siswa dari kelompok 3.



Gambar 1. Jawaban LKPD Siswa Pertemuan 2

Melihat pada Gambar 2., dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari keterampilan menulis siswa dari sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *flipbook* Padiku. Berdasarkan hasil tersebut, keterampilan menulis siswa kelas V SD 2 Hadipolo mengalami peningkatan dikarenakan mendapat perlakuan menggunakan model dan media dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran mampu menarik siswa agar tidak bosan dan siswa semakin paham. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Albina, et al., (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran begitu penting untuk dipakai dalam proses pembelajaran guna meminimalisir terjadinya monoton pembelajaran yang dapat menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan hingga menjadikan minat peserta didik untuk belajar

menurun. Model pembelajaran yang didukung oleh media memiliki potensi untuk memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurfadhillah, et al., (2021) yang menyatakan pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa, motivasi, dan siswa aktif untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini juga menggunakan media *flipbook* Padiku yang mana berisi materi yang disertai contoh kearifan kota Kudus. Menggunakan contoh kearifan lokal membuat pelajaran lebih relevan dan kontekstual bagi siswa. Ketika mereka dapat melihat hubungan langsung antara apa yang mereka pelajari dan kehidupan sehari-hari siswa, maka siswa akan cenderung lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk memahami pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayati, et al., (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal

memudahkan siswa dalam memahami materi, mengingat materi yang dipelajari, membuat siswa menjadi peka dengan hal yang ada disekitar, dan kearifan lokal berbasis pengalaman nyata akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan akan meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Amaliyah, et al., (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal yang menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi, keterlibatan yang lebih baik, dan pengembangan kemampuan kritis dan kreatif sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil observasi dan tes MKMI mengalami peningkatan dari pretest mendapatkan nilai 44 dan posttest mendapatkan nilai 92. Pada jawaban pretest MKMI masih belum mampu membuat pantun sesuai dengan semua indikator keterampilan menulis pantun dengan skor 1 sampai 3. Jawaban soal pretest MKMI hanya memenuhi pada soal nomor satu dengan indikator pertama mendapatkan skor 2, soal nomor 2 dengan indikator kedua dan ketiga

mendapatkan skor 2. Selain pernyataan tersebut mendapatkan indikator 1. Selama proses pembelajaran pertama dan kedua MKMI mulai aktif bertanya, berdiskusi dengan teman kelompoknya, dan memahami materi, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Pada jawaban posttest MKMI mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan jawaban soal posttest soal nomor 1 dan 2 menjawab semua indikator dan pada soal nomor 2 pada indikator pertama dan kedua mendapatkan skor 2 dan indikator ketiga mendapatkan skor 3. Hal ini sejalan dengan pendapat Dabukke, et al., (2022) model pembelajaran diskusi antarkelompok siswa dapat membantun pengetahuan dan pemahaman bersama dalam menentukan solusi terhadap masalah yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TTW berbantuan *flipbook* Padiku terhadap keterampilan menulis siswa kelas V di SD 2 Hadipolo. Hasil pembelajaran yang terlihat siswa sangat aktif, antusias, menarik, dan tidak membosankan

terhadap penerapan model pembelajaran TTW berbantuan *flipbook* Padiku berlangsung dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *flipbook* Padiku terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD pada materi pantun. Hal tersebut dibuktikan dari hasil Uji Paired Sample T-Test yang memperoleh hasil nilai Sig(2-tailed) $0,00 < 0,05$, dengan dasar pengambilan Keputusan jika Sig(2-tailed) $< 0,05$, maka disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretes dan posttes. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *flipbook* Padiku.

Daftar Pustaka

Abidin, Z. (2022). Strategi Pembelajaran Model Think, Talk, Write (TTW) dalam Kaitannya

- dengan Keaktifan Belajar Siswa. *An Nahdlah*, 8(2), 91–112.
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.
- Amaliyah, N., Hayati, N., & Kasanova, R. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs Miftahus SudurCampor Proppo. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 129–147.
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think talk write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284–292.
- Arvianto, I. R., & Ginting, M. (2020). Bahan ajar berbasis keunggulan lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 204–214.
- Dabukke, T. A. E., Sirai, J., Agkris, M., Tambunan, Reynhat, M., Gusar, S., & Siregar, J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Think talk write (TTW) pada Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia Jurnal*, 2(2), 126–136.
- Dewi, V. T., Nisja, I., & Sari, A. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Scripts Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2235–2240.
- Hidayati, T. S., Fadhaliva, M., Aufa, M. R., & Ardianti, S. D. (2021). Potensi Kearifan Lokal Kudus Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 3(1), 1–4.
- Lestari, T. P. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 37–42.
- Masitoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 21–27.
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). Variasi Individual dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 146–156.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.

- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal JASSI*, 19 (1), 40–51.
- Putri, R. & Fitri, R. (2023). Pengaruh Model Think talk write Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan. 1, 255–262.
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. 1(5), 100–114.
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indriyani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think talk write terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194–205.
- Septiany, E. Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V Sdn Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo. *Inventa*, 6(2), 131–140.
- Sholichah, N., & Rukmi, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas Iv Sdn Di Lakarsantri Surabaya. *Jpgsd*, 06, 394–403.
- Zakaria. (2022). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Tematik Sd/Mi. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 89–102.